

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis efektivitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 19 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat terdapat 13 kabupaten/kota yang berada dalam kriteria efektif dan sangat efektif yang artinya rencana target anggaran yang ditetapkan dapat tercapai sehingga pemerintah daerah dinilai baik dan memaksimalkan kinerjanya dalam melakukan pemungutan pajak daerah. Dimana rata-rata rasio efektivitas tertinggi berada pada Kabupaten Pasaman dengan rasio sebesar 113,11% Sedangkan rata-rata rasio efektivitas terendah berada pada Kabupaten Pasaman Barat dengan rasio sebesar 72,40% dengan kriteria kurang efektif yaitu berada diantara rentang 60% - 80%.
2. Secara keseluruhan rata-rata rasio kontribusi pajak daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat berada pada kriteria kurang berkontribusi dimana rasio yang didapatkan berada diantara rentang 10% - 20% artinya pajak daerah yang dipungut tidak memberikan sumbangan atau kontribusi yang berarti bagi pendapatan asli daerah. Rasio kontribusi dengan rata-rata tertinggi

berada pada Kota Padang dengan rasio sebesar 66,14% dan kriteria sangat baik. Angka ini menggambarkan bahwa pendapatan pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah memberikan sumbangan atau kontribusi yang sangat baik bagi sumber pendapatan asli daerah artinya pendapatan dari pajak daerah tersebut merupakan pendapatan yang paling besar dibandingkan dengan sumber-sumber pendapatan asli daerah lainnya. Sedangkan rasio dengan rata-rata terendah berada pada Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 7,45% dengan kriteria sangat kurang berkontribusi.

3. Dari hasil analisis tingkat pertumbuhan pajak daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa rasio tingkat pertumbuhan pajak daerah di tiap kabupaten/kota berada pada kriteria tidak berhasil yaitu dibawah 30%. Bahkan ada beberapa kabupaten/kota dengan tingkat pertumbuhan pajak daerah yang mencapai trend negatif artinya pendapatan dari pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dimana rasio tingkat pertumbuhan tertinggi berada pada Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 35,88% dengan kriteria kurang berhasil. Sedangkan rasio tingkat pertumbuhan terendah berada pada Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 3,47% dengan kriteria tidak berhasil. Dengan ini hendaknya pemerintah daerah harus berusaha lebih keras untuk memaksimalkan lagi pemungutan pajak daerahnya yang nantinya dapat berguna untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian ini kepada Pemerintah Daerah, Dinas Pendapatan Daerah, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan jangka waktu penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, kontribusi dan tingkat pertumbuhan pajak daerah.
2. Bagi pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat, sebaiknya :
 - a. Turut aktif daam memberikan sosialisai cara melakukan pembayaran pajak serta pentingnyakontribusi masyarakat dalam taat mebayar pajak sebagai solusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah
 - b. Sebaiknya selalu membuat data tentang alasan kenaikan dan penurunan pajak daerah disetiap tahunnya, agar nantinya alasan-alasan tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi.
 - c. Melakukan pendataan secara intensif terhadap objek dan subjek pajak daerah.
 - d. Memberikan sanksi yang tegas kepada pihak yang melanggar keentuan dalam pembayaran pajak.

